

**MODEL ASIMETRIS DUA ARAH *COMMUNITY RELATIONS*  
PT. ASIAN AGRI UTAMA-PERANAP KABUPATEN  
INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**YANI NURKHASANAH**

**NIM. 11443204684**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**MODEL KOMUNIKASI *COMMUNITY RELATIONS* PT. ASIAN AGRICULTURE  
UTAMA-PERANAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Disusun Oleh:

NAMA : YANI NURKHASANAH


NIM : 11443204684

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 30 November 2018

Pembimbing I

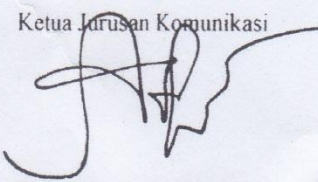
  
**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Pembimbing II

  
**Fatmawati, S.Ag, M.Ed**  
NIP. 19690905 201411 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Model Asimetris Dua Arah Community Relations PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat” yang ditulis oleh:

Nama : Yani Nurkhasanah  
Nim : 11443204684  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 30 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Dekan



Dr. Nurudin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.19710612 199803 1 003

Penguji III

Drs. H. Suhaimi D, M.Si  
NIK. 19570828 197903 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Sudanto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

### MODEL KOMUNIKASI *COMMUNITY RELATIONS* PT. ASIAN AGRI UTAMA-PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

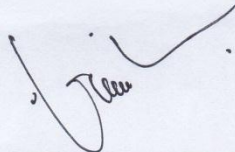
Disusun Oleh:

NAMA : YANI NURKHASANAH

NIM : 11443204684

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 14 Oktober 2019

Pembimbing I



Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Pembimbing II



Fatmawati, S.Ag, M.Ed  
NIP. 19690905 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yani Nurkhasanah  
NIM : 11443204684  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**MODEL KOMUNIKASI COMMUNITY RELATIONS PT. ASIAN AGRI UTAMA-PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberitanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



**YANI NURKHASANAH**  
**NIM.11443204684**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna  
kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

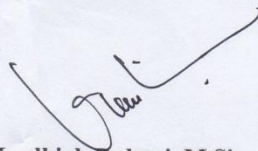
**Nama** : Yani Nurkhasanah  
**NIM** : 11443204684  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : Public Relations

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi dengan judul "**Model Komunikasi *Community Relations* PT. Asian  
Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan  
Masyarakat**".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil  
untuk diuji dalam sidang "**Munaqasah**" Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.  
Wasalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



**Mardhiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Pembimbing II



**Fatmawati, S.Ag, M.Ed**  
NIP. 19690905 201411 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**: Yani Nurkhasanah**

**: Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)**

**: Model Asimetris Dua Arah *Community Relations* PT. Asian Agri Utama Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat**

PT. Asian Agri Utama Peranap merupakan salah satu perusahaan besar di wilayah Indragiri Hulu yang bergerak dalam bidang perindustrian minyak. Mengingat terjadinya kasus kebocoran minyak pada limbah PT. Asian Agri Utama Peranap yang mengalir ke perairan masyarakat dan menyebabkan air sungai kotor serta bau tidak enak, PT. Asian Agri Peranap mendapatkan berbagai keluhan dari masyarakat, hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap citra perusahaan yang dikenal oleh banyak masyarakat. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, PT. Asian Agri Utama Peranap membentuk suatu program pemberdayaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Adapun program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan terbagi dalam 4 bidang yakni bidang kesehatan, bidang infrastruktur, bidang pendidikan dan bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model asimetris dua arah *community relations* PT. Asian Agri Utama Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model asimetris dua arah yang digunakan oleh *community relations* PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam pemberdayaan masyarakat belum berjalan maksimal. Karena tidak semua masyarakat mendapatkan kontribusi dari berbagai kegiatan yang dibangun oleh PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

**Kata Kunci: Model Komunikasi, *Community Relations*, Pemberdayaan Masyarakat**

## ABSTRACT

**Name** : Yani Nurkhasanah  
**Department** : Communcation (*Public Relations*)  
**Title** : **The Two Way Asymmetric Model of *Community Relations* in PT. Asian Agri Utama Peranap Kabupaten Indragiri Hulu in Community Empowerment**

PT. Asian Agri Utama Peranap is one of the large companies in the Indragiri Hulu region which is engaged in the oil industry. Given the occurrence of cases of oil leakage in the waste of PT. Asian Agri Utama Role that flows into the waters of the community and causes dirty river water and bad odors, PT. Asian Agri Peranap received various complaints from the community. This indirectly affected the image of the company which is known by many people. To overcome this problem, PT. Asian Agri Utama Peranap formed an empowerment program as a form of responsibility to the community around the company. The community empowerment program carried out is divided into 4 sectors namely health, infrastructure, education and agriculture. This study aims to know the two-way asymmetric model of community relations in PT. Asian Agri Utama of Indragiri Hulu Regency in community empowerment. This study uses descriptive qualitative method. The data in this study are divided into two namely primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. The results show that the two-way asymmetric model used by PT. Asian Agri of Indragiri Hulu Regency in community empowerment has not been maximized. This is because not all people get contributions from various activities developed by PT. Asian Agri in Indragiri Hulu Regency.

**Keywords:** **Communication Model, Community Relations, Community Empowerment**

- Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu'AlaihiWasalam manusia pilihan yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya yang dapat menerangi kehidupan umat Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Model Komunikasi *Community Relations* PT Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil terutama yang paling utama kepada Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan nikmat rezeki-Nya. Yang paling penulis banggakan dan sayangi yaitu kedua orang tua penulis yakni **Ayahanda Parjan, Ibunda Nurhayati, Abang Eko Purnomo dan Adik Tri Khairul Azmi** atas semangat yang tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah Subhanahu WaTa'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kalian. Dan untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor, I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni , M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Yantos, S.IP.,M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr, Elfiandri, M.Si Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu member nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si Selaku dosen pembimbing I dan Ibu Listiawati Susanti. S.Ag, MA Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Untuk Dosen serta Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada Seluruh informan penelitian yang sudah bersedia untuk diwawancara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Untuk Keluarga Besar Ilmu Komunikasi A'14 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
12. Untuk Keluarga Besar Public Relations B'15 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
13. Untuk Suami Bayu Putra yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan baik secara moril dan materil.
14. Untuk Sahabat-sahabat penulis Syofina Arika, Cindy Nadia Angela, Della Chasia, Desi Anggraini, Nanda Oktaliani Sari, Risa Pertiwi, dan Asep Iskandar yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan.
15. Untuk Teman Kos Nurul Annisa Edsi, Desi Nasa Putri, Murniasih yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan.
16. Untuk keluarga KKN Desa Palas, Pangkalan Kuras yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, Oktober 2019  
Penulis

**YANI NURKHASANAH**  
**NIM. 11443204684**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	34
D. Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	40
A. Sejarah PT. Asian Agri Peranap .....	40
B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti PT. Asian Agri Peranap .....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

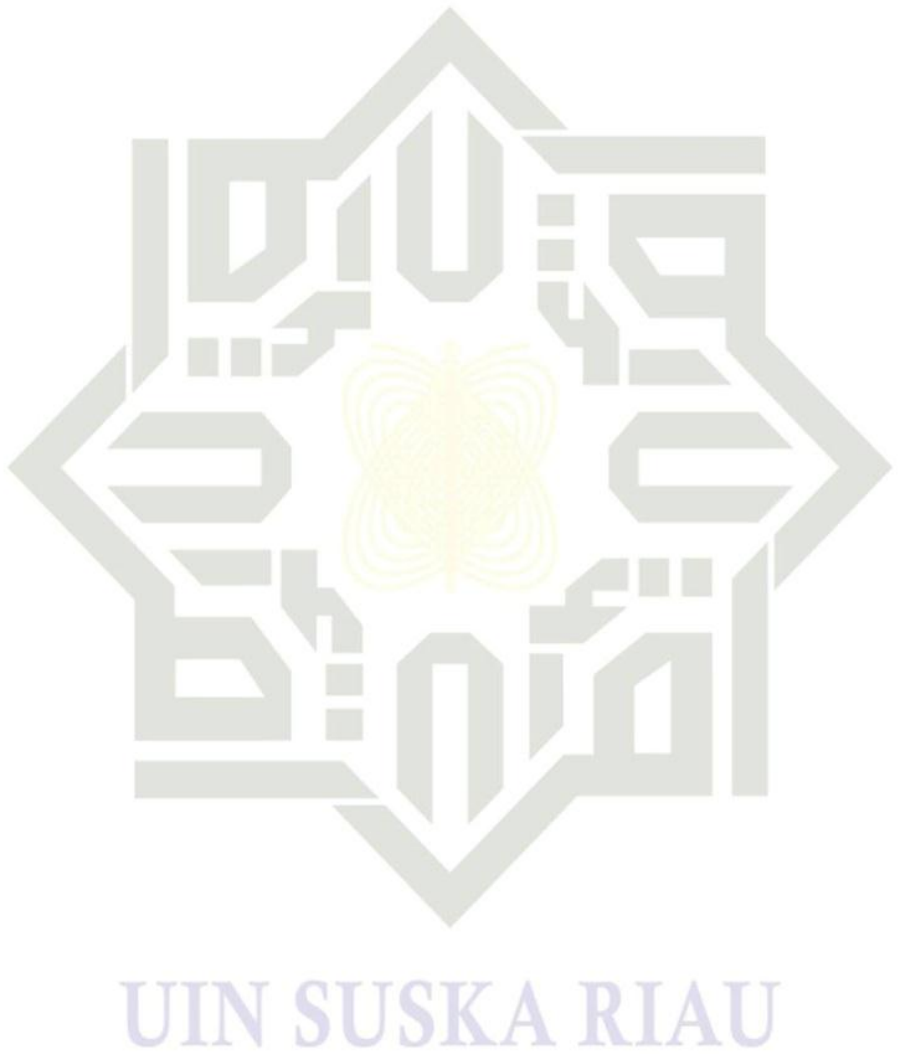
C. Motto CSR Asian Agri Peranap .....	41
D. Program Pemberdayaan Masyarakat .....	42
E. Kemitraan Dengan Petani .....	47
F. Struktur Organisasi PT. Asian Agri Peranap .....	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian.....	50
----------------------------------	----



### Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1</p> <p>Gambar 2.2</p> <p>Gambar 2.3</p> <p>Gambar 2.4</p> <p>Gambar 2.6</p> <p>Gambar 4.1</p> <p>Gambar 4.2</p> <p>Gambar 4.3</p> <p>Gambar 4.4</p> <p>Gambar 4.5</p> <p>Gambar 4.6</p> <p>Gambar 5.1</p> <p>Gambar 5.2</p> <p>Gambar 5.3</p>	<p><i>Propagandistic One Way Communication</i> .....</p> <p><i>Truthfull One Way Communications</i> .....</p> <p><i>Commuication With Persuasif aim Two Way Communication</i> .....</p> <p><i>Balanced Two Way Communication</i> .....</p> <p>Kerangka Pikir .....</p> <p>Bidang Pendidikan .....</p> <p>Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus) .....</p> <p>Budidaya Ikan Lele .....</p> <p>Bantuan Bedah Rumah .....</p> <p>Kerja sama Asian Agri dengan Tanato Foundation .....</p> <p>Kemitraan PT. Asian Agri Peranap dengan Petani .....</p> <p>Posyandu Yang Telah Dibangun Oleh PT. Asian Agri Peranap .....</p> <p>Bantuan Berupa Kerikil Yang Diberikan Oleh PT. Asian Agri Peranap Untuk Perbaikan Jalan .....</p> <p>Pelatihan Dinamika Kelompok Tani Tahun 2018 .....</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>19</p> <p>32</p> <p>43</p> <p>43</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>47</p> <p>53</p> <p>56</p> <p>63</p>
--	---	--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Naskah Riset Proposal
- Lampiran 5 : Nota Dinas
- Lampiran 6 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 7 : Surat balasan telah selesai melakukan penelitian di PT. Asian Agri Peranap
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Manusia adalah sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu lain. Secara kodrat manusia akan selalu hidup bersama. Hidup bersama antar manusia berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang mempengaruhinya. Komunikasi dapat terjadi pada siapa saja, baik antar guru dengan muridnya, orang tua dengan anaknya, pimpinan dengan bawahannya, ataupun antar sesama karyawan dan lain sebagainya.

Pada dasarnya komunikasi di dalam kehidupan ini sangatlah penting. Dengan komunikasi kita bisa membentuk sebuah relasi dengan individu maupun kelompok lainnya. Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada oranglain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan/atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Melakukan komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas, agar timbul pengertian dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Kesepakatan atau kesepahaman dibangun melalui

---

Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Lisrik Pintar PT. PLS (PERSERO) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume III, No.1. 2014) 3-4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang berusaha bisa dipahami sehingga interaksi berjalan dengan baik. Persoalan mendasar dari masalah ini terletak pada hambatan yang muncul dalam membangun kesepahaman dan usaha mencapai tujuan secara maksimal. Hal ini biasanya melahirkan suatu kegalauan tentang komunikasi yang baik sederhana yang dibayangkan yang kemudian menuntun pada pemikiran tentang usaha melakukan komunikasi secara efektif.<sup>2</sup>

Untuk menjelaskan atau mempermudah penjelasan dalam berkomunikasi, biasanya setiap individu atau kelompok melakukan beragam model komunikasi. Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, menggambarkan atau mengategorisasikan komponen-komponen yang relevan dari suatu proses. Sebuah model dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu memperlihatkan semua aspek-aspek yang mendukung terjadinya sebuah proses. Misalnya, dapat melakukan spesifikasi dan menunjukkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu proses, serta keberadaannya dapat ditunjukkan dengan nyata.<sup>3</sup> Model ialah suatu gambar atau skema sederhana. Model komunikasi dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai proses komunikasi supaya lebih mudah dipahami.<sup>4</sup>

Salah satu profesi yang tidak lepas dari proses komunikasi ialah *Public Relations*. Keberadaan *Public Relations* dalam sebuah lembaga atau instansi dapat menjadi jembatan penghubung antara lembaga tersebut dengan publiknya. Pada dasarnya tujuan *Public Relations* adalah untuk menciptakan, memelihara dan membina suatu hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak yakni lembaga dengan publiknya. Dalam membina hubungan yang harmonis *Public Relations* memiliki suatu kegiatan yang dinamakan *Community Relations*. Langkah-langkah dalam proses *Public Relations* mewarnai langkah-langkah dalam *community relations*. Komunitas atau *community* merupakan istilah yang sering digunakan dalam percakapan

Marhaen Fahar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009),

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), 39-40

Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari pada berbagai kalangan. Seperti halnya kebanyakan istilah yang populer, maka maknanya pun bisa beragam bergantung pada konteks kalimatnya. Komunitas dimaknai sebagai kelompok manusia yang bisa saja tinggal di berbagai lokasi berbeda atau mungkin juga berjauhan jaraknya, namun dipersatukan minat dan kepentingan yang sama.<sup>5</sup>

Dikutip dari Firsa Nova dalam bukunya *Crisis Public Relations*, kepedulian pada komunitas keterlibatan tugas sehari-hari seorang *Public Relations* adalah mengadakan kontak sosial dengan kelompok masyarakat tertentu guna menjaga hubungan baik (*Community Relation and Human Relations*) dengan pihak organisasi atau pihak yang diwakilinya.<sup>6</sup>

Program *community relations* merupakan program yang berkelanjutan, sehingga dalam hal ini *Public Relations* perlu menginformasikan perkembangan terakhir yang terjadi dalam organisasi seperti menyampaikan laporan tahunan ataupun kebijakan terbaru organisasi yang berdampak pada komunitas, mengembangkan komunikasi timbal balik yang memungkinkan komunitas menyampaikan opini dan memperoleh umpan balik, dan secara rutin melakukan kontak dengan komunitas untuk menjaga dan memupuk hubungan baik, seperti dengan menghadiri pertemuan rutin komunitas ataupun mengundang komunitas dalam kegiatan organisasi. Organisasi apapun perlu menjalin hubungan baik dengan komunitasnya sehingga terbentuk sikap positif komunitas terhadap organisasi.

Seperti halnya perusahaan yang berorientasi pada Sumber Daya Alam (SDA), dalam kegiatan yang dilakukannya mampu menjawab tantangan untuk kebutuhan tersebut. PT. Asian Agri Utama-Peranap merupakan salah satu perusahaan besar di Wilayah Indragiri Hulu yang bergerak di bidang Industri minyak yang memiliki peran yang penting. Peran penting minyak dalam hal ini menyangkut kehidupan orang banyak karena minyak merupakan sumber energi bagi kegiatan ekonomi nasional, disamping sebagai sumber daya devisa negara yang secara keseluruhan terkait langsung dengan pertahanan dan keamanan nasional.

<sup>5</sup>Yosal Iriantara, *Community Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 21

<sup>6</sup>Firsa Nova, *Crisis Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian, diketahui bahwa PT. Asian Agri Utama Peranap ini banyak mendapat keluhan dari masyarakat sekitar karena pernah terjadi kebocoran pada limbahnya dan minyak dari PT mengalir ke perairan di kampung sehingga menyebabkan air sungai kotor dan bau tidak enak.

Berkaitan dengan masalah tersebut, saat ini PT. Asian Agri Utama-Peranap sangat memperhatikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)-nya yang bertujuan dalam pemberdayaan masyarakat mengingat resiko kerja di wilayah operasional. Adapun program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT. Asian Agri Utama-Peranap ini terbagi menjadi 4 bagian. Di bidang kesehatan, telah dibangun posyandu, memberikan bantuan mobil ambulance, mengadakan sunatan massal, memberikan *food* model untuk posyandu, lomba balita sehat, serta mengadakan seminar bahaya narkoba untuk siswa dan pelajar di Inhu. Bidang infrastruktur, telah membangun sumur bor, membantu pembangunan dan perbaikan rumah ibadah, dan membantu merehab jembatan. Bidang pendidikan, pihak perusahaan memberikan bantuan seperti fasilitas-fasilitas untuk sekolah. Sedangkan partisipasi terhadap masyarakat di lingkungan operasional, perusahaan mengadakan program petani plasma untuk masyarakat. Ini dikarenakan PT. Asian Agri Utama-Peranap yakin untuk mencapai keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan, keberadaan perusahaan harus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan kata lain hubungan antara perusahaan dengan masyarakat terkhusus pada program petani plasma untuk masyarakat ini. PT. Asian Agri Utama-Peranap membina petani plasmanya mulai dari tahap awal, yakni mengembangkan lahan menjadi perkebunan kelapa sawit yang di dalam prosesnya turut memberikan pengetahuan dan keterampilan pada petani dalam budidaya dan pengelolaan perkebunan. Program petani plasma ini merupakan salah satu kegiatan *community relations* dari perusahaan.

Pentingnya usaha suatu perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan publik dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Pada perkembangan saat ini perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*corporate value*), pada kegiatannya dengan para *stakeholders* dan menuntut untuk meningkatkan citra, tetapi juga dituntut untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan tanggung jawab moral dan etis dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja dan operasi perusahaan.

Terkait dengan penelitian ini, penulis ingin mengkaji model komunikasi *community relations* yang dijalankan oleh PT. Asian Agri Utama-Peranap dalam pemberdayaan masyarakat. Gambaran secara umum menunjukkan bahwa kegiatan *Public Relations* yang dilakukan saat ini merupakan bentuk dari tanggung jawab perusahaan akibat kebocoran limbah yang merugikan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, menurut peneliti model komunikasi sangat penting untuk dikaji pada permasalahan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengembangkannya dalam suatu bentuk penelitian, dengan judul: **“Model Asimetris Dua Arah *Community Relations* PT Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat”**

## B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu:

### 1. Model Komunikasi

Model Komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>7</sup>

### 2. *Community Relations*

Wilbur J. Peak<sup>8</sup> mendefinisikan hubungan dengan komunitas sebagai hubungan dengan komunikasi sebagai fungsi hubungan masyarakat, merupakan partisipasi suatu lembaga yang berencana aktif

Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5.

Onong Ucana, Effendi, *Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Rosda Karya 2002), 149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sinambung dengan masyarakat di dalam suatu komunitas untuk memelihara dan membina lingkungannya demi keuntungan kedua pihak yaitu lembaga dan komunitasnya. *Community relations* bisa bermakna lebih dari sekedar membangun hubungan baik antara lembaga dan komunitas sekitarnya, melainkan juga berperan melalui tindakan-tindakan pada tingkat lokal dalam mengatasi permasalahan-permasalahan.

Selain itu, *community relations* bias dipandang sumbangan kecil yang berarti yang diberikan organisasi sebagai warga negara bersama dengan komunitas di sekitarnya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan besar tadi pada tingkat lokal dengan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Tapi tentu saja fokus perhatian adalah upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh komunitas.

### 3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek.<sup>9</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah: Bagaimana model asimetris dua arah *community relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap dalam pemberdayaan masyarakat?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model asimetris dua arah *community relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam pemberdayaan masyarakat.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan\\_masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis (Keilmuan)

- 1) Penelitian ini diharapkan di lakukan sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang Ilmu Komunikasi spesifik Model asimetris dua arah Community Relations PT. Asian Agri Utama-Peranap dalam pemberdayaan masyarakat
- 2) Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model asimetris dua arah dalam pemberdayaan masyarakat
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih penilaian bagi PT. Asian Agri Utama-Peranap

### b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2) Sebagai aplikasi dari teori-teori yang penulis peroleh di perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi dilapangan

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam tiga bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

Untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis, dan terarah diperlukan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kerangka teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Komunikasi

##### a. Definisi Komunikasi

Istilah *komunikasi* atau dalam bahasa Inggrisnya *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama, sama* disini maksudnya *kesamaan makna* atau kesamaan pikiran.<sup>10</sup>

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner<sup>11</sup> komunikasi itu adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya, tindakan atau proses transmisi itulah yang dianggap komunikasi. Sedangkan menurut Evered M. Rogers komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Dengan begitu, proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikatornya dan kepada penerima pesan sebagai komunikan.

Tujuan dari proses komunikasi itu adalah tercapainya saling pengertian (*mutual understanding*).

<sup>10</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 9

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Unsur-Unsur Komunikasi

- 1) *Source* (sumber) adalah individu atau pejabat humas yang berinisiatif sebagai sumber untuk menyampaikan pesan-pesanya, atau lebih sering dikenal dengan nama komunikator.
- 2) *Message* (pesan) adalah suatu gagasan dan ide berupa pesan, informasi, pencerahan, ajakan, bujukan/ungkapan bersifat pendidikan emosi dan lain-lain yang akan disampaikan komunikator kepada perorangan/kelompok tertentu.
- 3) *Channel* (media) adalah berupa media, sarana, atau saluran yang dipergunakan oleh komunikator dalam mekanisme penyampaian pesan-pesan kepada khalayaknya.
- 4) Komunikan adalah orang yang menerima pesan dan menerima apa yang disampaikan oleh komunikator.
- 5) *Effect* adalah suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan-pesan tersebut. Dapat berakibat positif maupun negatif tergantung dari tanggapan, persepsi dan opini dari hasil komunikasi tersebut.
- 6) *Feed back* (umpan balik) respon yang diberikan oleh komunikan atas pesan yang disampaikan komunikator.<sup>12</sup>

## c. Fungsi Komunikasi dan Kegunaan Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk :

- 1) Memberi informasi
- 2) Menghibur
- 3) Mendidik
- 4) Membentuk opini publik

<sup>12</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2008), 83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

David K. Berlo mahaguru komunikasi dari Michigan State University menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat.<sup>13</sup> Jadi, komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antarmanusia, apakah itu seseorang pengusaha, dokter, guru, karyawan, atau polisi. Melalui komunikasi yang dilakukan dengan baik dan santun akan memberi pengaruh langsung terhadap diri seseorang dalam bermasyarakat. Pendek kata, keberhasilan atau kegagalan, seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, termasuk karier dan rezeki seseorang banyak tergantung pada kemampuannya berkomunikasi.

Goran Hdebro seorang profesor komunikasi berkebangsaan Swedia dalam bukunya *Communication and Social Change in Developing Nations*, berhasil mengembangkan kegunaan komunikasi menjadi dua belas fungsi yakni :<sup>14</sup>

- 1) Menciptakan iklim perubahan dengan memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku ke arah modernisasi.
- 2) Mengajarkan keterampilan-keterampilan baru kepada masyarakat.
- 3) Berperan sebagai pelipat ganda (*multiplier effect*) ilmu pengetahuan dengan penyebarluasan melalui media komunikasi.
- 4) Menciptakan efisiensi tenaga dan biaya terhadap mobilitas seseorang melalui informasi yang mereka terima dari media, tanpa perlu mengunjungi tempat-tempat yang diinformasikan.
- 5) Meningkatkan aspirasi seseorang dengan informasi yang dibaca, didengar, dan dilihat.

<sup>13</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan Komunikasi dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 39

<sup>14</sup>*Ibid*, 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Menumbuhkan partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang menyangkut kepentingan orang banyak.
- 7) Membantu masyarakat dalam menemukan nilai-nilai baru dan keharmonisan dari suatu situasi tertentu.
- 8) Mempertinggi rasa kebangsaan melalui penyajian informasi yang menggugah rasa peduli pada nasib bangsa dan negara.
- 9) Meningkatkan aktivitas politik seseorang untuk ikut mengambil bagian dalam penentuan kebijakan publik.
- 10) Mengubah struktur kekuasaan dalam suatu masyarakat melalui penyatuan sikap untuk menumbangkan tirani.
- 11) Menjadi sarana pembelajaran melalui pertukaran ide dan pengalaman para anggota masyarakat tanpa mengenal tempat dan jarak.
- 12) Mendukung pelaksanaan program-program pembangunan di bidang ekonomi, sosial, serta keamanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**d. Bentuk Komunikasi**

- 1) Komunikasi personal (*personal communication*): komunikasi intrapersonal dan komunikasi antar personal.
- 2) Komunikasi Kelompok (*group communication*): komunikasi kelompok kecil (ceramah, diskusi panel, simposium, forum, seminar, curahsaran dan lain-lain), komunikasi kelompok besar.
- 3) Komunikasi Massa (*mass communication*): pers, radio, televisi, film, internet dan lain-lain.
- 4) Komunikasi Medio (*medio communication*): surat, telepon, pamflet, poster, spanduk dan lain-lain.<sup>15</sup>

Dalam penyampaian informasi kepada publik sangat dibutuhkan sebuah komunikasi yang efektif dengan menguasai unsur-unsur dari komunikasi itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi public

<sup>15</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bansung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 7-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan pesan yang disampaikan. Adapun komunikasi secara efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengubah sikap (*how to change the attitude*)
- 2) Mengubah opini (*to change the opinion*)
- 3) Mengubah perilaku (*to change behavior*).<sup>16</sup>

Peran komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat: persuasif, edukatif, dan informatif, sebab tanpa komunikasi maka tidak adanya proses interaksi, saling tukar ilmu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, persuasi, informasi dan lain sebagainya. Bila dikaitkan dengan PR maka sarana komunikasi tersebut adalah hal yang sangat penting dalam penyampaian pesan-pesan demi tercapainya tujuan dan pengertian bersama dengan publik khalayak sarannya. Seperti yang diungkapkan Newson dan Siefried (1981) mengungkapkan “*finnaly and most important of all, the public relations officer must be an expert in communication expect*” artinya “akhirnya dan yang terpenting dari semua, seorang PR haruslah seorang yang ahli dalam aspek komunikasi”.<sup>17</sup>

Praktisi humas adalah salah satu pihak yang turut serta bersaing dalam memperebutkan perhatian khalayak. Tugas pertama praktisi humas adalah mendapatkan perhatian dari khalayak sasaran; kedua, menarik minat (ketertarikan) khalayak terhadap isi pesan; ketiga, membangun suatu keinginan dan niat khalayak untuk bertindak sesuai dengan pesan; dan keempat mengarahkan tindakan khalayak agar tetap sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Menurut Wilbur Schramm (1971) melakukan komunikasi dengan khalayak tidaklah sesederhana sebagaimana yang dikemukakan oleh Shanon-Weaver. Schramm mengatakan berkomunikasi dengan

<sup>16</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 27

<sup>17</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), 82



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

khalayak sasaran (*target publics*) yang diinginkan pada kenyataannya bahkan jauh lebih rumit. Menurutnya manusialah yang membuat komunikasi menjadi rumit.

Sebagaimana yang diungkapkan Schramm: “jika seseorang mempelajari komunikasi, maka ia mempelajari mengenai bagaimana orang berhubungan dengan orang lain, kelompok orang, organisasi dan masyarakat yang saling memengaruhi satu sama lainnya, namun juga dipengaruhi, memberi tahu dan diberi tahu, mengajarkan dan diajarkan, menghibur dan dihibur melalui tanda-tanda tertentu.”<sup>18</sup>

Konsep komunikasi Schramm membutuhkan proses komunikasi dua arah (*two-way-process*) dimana pengirim dan penerima pesan berkomunikasi dalam konteks kerangka acuan (*fram of reference*), hubungan dan situasi sosial mereka masing-masing. Dengan demikian, komunikasi adalah proses timbal balik pertukaran tanda untuk memberitahukan, memerintahkan atau membujuk berdasarkan makna dan kondisi bersama melalui hubungan komunikator dan konteks social.<sup>19</sup>

## 2. Model Komunikasi

### a. Defenisi Model Komunikasi

Menurut Sereno dan Mortensen model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi, model komunikasi merepresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dalam menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata.

Sedangkan B. Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informasi untuk menjelaskan atau

<sup>18</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2008),

<sup>19</sup>*Ibid*, 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan teori. Dengan kata lain model adalah teori yang lebih disederhanakan.

Atau, seperti yang dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr, model membantu merumuskan dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antara model dengan teori begitu erat, model sering dicampuradukkan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan penilaian atas relevansi, dan ini pada gilirannya mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.<sup>20</sup>

Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi yaitu melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

#### b. Fungsi Model Komunikasi

Menurut Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa ada tiga fungsi model komunikasi yang pertama melukiskan proses komunikasi, kedua, menunjukkan hubungan visual, dan ketiga, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.<sup>21</sup>

Deutsch Menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi: pertama, mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teramati, kedua, heuristik (menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui), ketiga, prediktif, memungkinkan peramalan dari sekedar tipe ya atau tidak hingga yang kuantitatif yang berkenaan dengan kapan dan berapa banyak, keempat, pengukuran, mengukur fenomena yang diprediksi.

<sup>20</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 132  
<sup>21</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fungsi-fungsi tersebut pada gilirannya merupakan basis untuk menilai suatu model :

- 1) Seberapa umum (general) model tersebut? Seberapa banyak bahan yang diorganisasikannya, dan seberapa efektif?
- 2) Seberapa heuristic model tersebut? Apakah ia membantu menemukan hubungan-hubungan baru, fakta atau model?
- 3) Seberapa penting prediksi yang dibuat dari model tersebut bagi bidang penelitian? Seberapa strategis prediksi itu pada tahap perkembangan bidang tersebut?
- 4) Seberapa akurat pengukuran yang dapat dikembangkan dengan model tersebut?<sup>22</sup>

### c. Model-model Komunikasi

Menurut Jamse E. Grunig, Perkembangan Humas dalam praktik terdapat 4 model, secara konseptual maupun secara praktisi dalam manajemen komunikasi. Model-model tersebut adalah.

#### 1) Model Agensi Pers Atau Model Propaganda

Secara praktik Humas pada tahap ini melakukan propaganda melalui komunikasi searah untuk tujuan memberikan publisitas yang menguntungkan, khususnya ketika berhadapan dengan media. Walaupun terkadang pemberitaan informasinya tidak jujur atau mengandung ketidakbenaran sebagai upaya memanipulasi hal negatif atas lembaga atau organisasinya.<sup>23</sup>

Menurut Rosady Ruslan dalam buku Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi model ini humas melakukan propaganda atau kampanye melalui proses komunikasi searah (*one way process*) untuk tujuan publisitas yang menguntungkan secara sepihak, khususnya menghadapi media massa dan dengan mengabaikan kebenaran informasi sebagai upaya untuk menutupi unsur-unsur negatif dari suatu lembaga. Inisiatif selalu berada

<sup>22</sup>Ibid, 133.

<sup>23</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 60

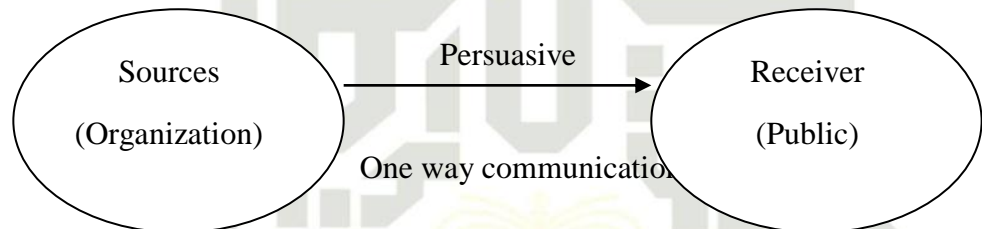


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipihak pengirim (*sources or sender*) dan termasuk model ini memanfaatkan dalam proses komunikasi periklanan atau bentuk aktivitas komunikasi promosi nbersifat persuasuf lainnya.<sup>24</sup>

Dengan melihat penjelasan di atas, maka praktisi *public relations* yang mempraktikkan model ini selalu mencari kesempatan agar nama baik organisasi mereka muncul di media. Mereka tidak banyak melakukan riset tentang publiknya. Termasuk dalam praktik model ini adalah taktik propaganda.

**Gambar 2.1**

**2) Model Informasi Publik**

Dalam hal ini humas bertindak seolah-olah sebagai *Journalist in resident*. Artinya bertindak sebagai wartawan dalam menyebarluaskan informasi kepada publik dan mengendalikan berita atau informasi kepada media massa. Bentuk ini lebih baik dan mengandung lebih banyak kebenaran karena penyebaran dilakukan melalui *news Letter*, brosur dan surat langsung.<sup>25</sup>

Model ini berbeda dengan press agency, karena tujuan utamanya adalah untuk memberi tahu publik dan bukan untuk promosi dan publisitas, namun alur komunikasinya masih tetap satu arah. Sekarang model ini mewakili praktik *public relations* di perusahaan, pemerintahan, lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, dan bahkan di beberapa korporasi.

Para praktisi humas atau *public relations* yang bekerja dengan model seperti ini sedikit sekali melakukan riset terhadap

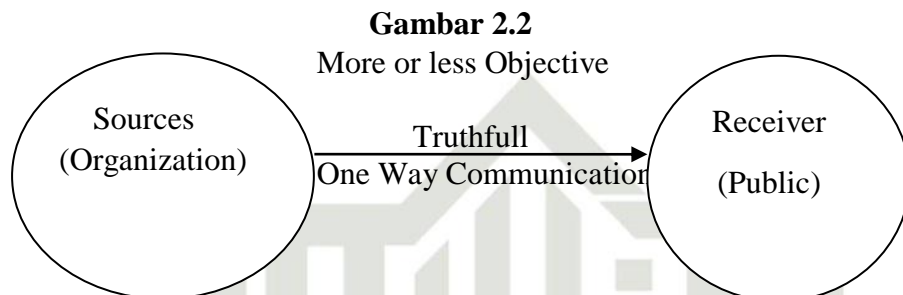
<sup>24</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunkasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 103

<sup>25</sup>*Ibid*,60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiensi mereka dalam rangka menguji kejelasan pesan yang mereka sampaikan. Mereka adalah “jurnalis-di-rumah” yang menghargai akurasi, tetapi memutuskan sendiri (tanpa riset) tentang informasi apa yang paling baik dikomunikasikan kepada publik mereka.



### 3) Model Asimetris Dua Arah (*two way asymmetrical model*)

Pada tahap ini, pihak humas atau PR dalam praktiknya melalui penyampaian pesannya berdasarkan hasil riset dan strategi ilmiah untuk berupaya untuk membujuk publik, agar mau bekerja sama, bersikap dan berfikir sesuai dengan harapan organisasi.<sup>26</sup> Unsur kebenaran informasi diperhatikan untuk membujuk publik agar mau bekerja sama, bersikap terbuka sesuai harapan organisasi.

Dalam hal model ini masalah *feedback* dan *fedforward* dari pihak publik diperhatikan, serta berkaitan dengan informasi mengenai khalayak diperlukan sebelum melaksanakan komunikasi. Maka kekuatan, membangun hubungan (*relationship*) dan pengambilan inisiatif selalu didominasi oleh si pengirim (*sources*)<sup>27</sup>

Model ini lebih baik dari model komunikasi yang satu arah. Komunikasi berperan untuk pengumpulan informasi tentang publik untuk pengambilan keputusan manajemen. Walau umpan balik dari publik diperhatikan, namun pesan-pesan komunikasi

<sup>26</sup>Ibid, 61

<sup>27</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunkasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

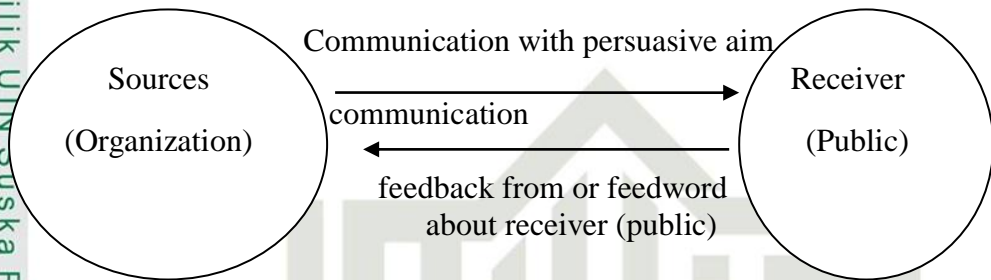
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kamal Riau

organisasi lebih banyak berusaha agar publik beradaptasi dengan organisasi, bukan sebaliknya. Melalui model ini Humas membantu organisasi mempersuasi publik untuk berfikir dan berperilaku seperti yang kehendaki organisasi.

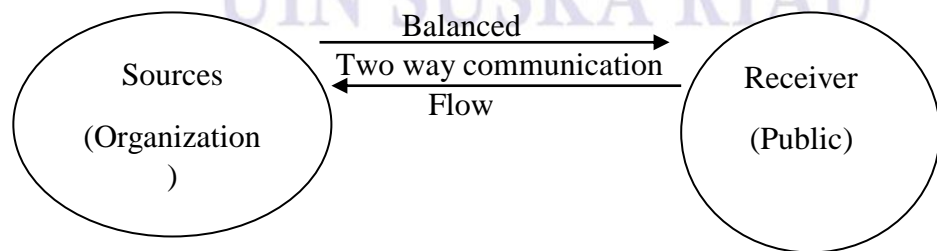
**Gambar 2.3**



4) Model Simetris Dua Arah (*two way symmetrical model*)

Model komunikasi simetris dua arah yang menggambarkan bahwa suatu komunikasi propaganda melalui media dua arah timbal balik yang berimbang. Model ini mampu memecahkan atau menghindari terjadinya suatu konflik dengan memperbaiki pemahaman publik secara strategis agar dapat diterima, dan dianggap lebih etis alam penyampaian pesan-pesan melalui teknik komunikasi membujuk untuk membangun saling pengertian, dukungan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Model-model komunikasi diatas, bagi Humas dapat dipergunakan dengan model yang berbeda untuk dan dalam situasi yang berbeda pula secara tepat serta efektif, baik untuk tujuan penelitian maupun kegiatan secara pratikal publik, dan menjalankan suatu program untuk menciptakan pengertian dan penerimaan publik.<sup>28</sup>

**Gambar 2.4**



<sup>28</sup> Moore Frazier, *Membangun Citra Dengan Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meskipun di atas dijelaskan bahwa *public relations* terdapat jalur satu arah untuk berkomunikasi dengan publik, tetapi sebenarnya, praktek Humas yang baik harus menggunakan komunikasi dua arah. Humas, dalam bentuknya yang dijalankan dengan jalur dua arah memiliki beberapa poin sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Humas atau *Public relations* adalah alat yang bisa dipakai publik untuk menyampaikan keinginan dan kepentingannya kepada institusi dalam suatu masyarakat. Humas menginterpretasikan dan berbicara atas nama publik kepada organisasi yang kurang responsif, dan Humas berbicara atas nama organisasi kepada publik.
- b) Orang-orang Humas dapat membantu mengaktifkan kesadaran sosial tentang organisasi tempat di mana mereka bekerja
- c) Humas atau *Public relations* adalah elemen esensial dalam sistem komunikasi yang memampukan individu untuk mendapatkan informasi tentang beragam aspek yang mempengaruhi kehidupan mereka

Humas atau *Public relations* adalah alat untuk mencapai penyesuaian bersama antara institusi dan kelompok, membangun hubungan yang lebih lancar yang bermanfaat bagi publik.

### 3. *Community Relations*

Hubungan dengan masyarakat sekitar senantiasa perlu dipelihara dan dibina karena pada suatu saat mereka akan di perlukan. Pada intinya pimpinan organisasi ataupun Humas suatu perusahaan harus selalu berkomunikasi dengan mereka untuk menunjukkan bahwa organisasi beserta karyawannya tidak mengasingkan diri dari lingkungan sekitarnya. Kebijakan bertetangga (*neighbourhood policy*) perlu selalu dijaga oleh pihak perusahaan.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>John Vivian, *Teori Komunikasi, Edisi Kedelapan, terj. Tri Wibowo, ce. I*, (Jakarta: Kencana, 2008), 336-337

<sup>30</sup>Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 137



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Community Relations* pada dasarnya adalah kegiatan Humas. Maka langkah-langkah dalam proses humas pun mewarnai langkah-langkah dalam *Community Relations*. Humas disini lebih dimaknai sebagai kegiatan organisasi dan bukan proses komunikasi yang dilakukan organisasi dengan publiknya. Kalaupun ada sedikit perbedaannya dalam pendekatan pelaksanaan kegiatan lebih disebabkan karena sifat kegiatan yang di selenggarakan dalam *Community Relations* ini.

Menurut Wilbur J. Peak dimuat dalam Lesley's *Public Relations Handbook* dan diterjemahkan oleh Onong Uchjana Effendi mendefinisikan hubungan dengan komunitas sebagai berikut "Hubungan dengan komunitas sebagai fungsi hubungan masyarakat, merupakan partisipasi suatu lembaga yang terencana, aktif dan berkesinambungan dengan di dalam suatu komunitas untuk memelihara dan membina lingkungannya demi keuntungan kedua belah pihak lembaga dan komunitas. Definisi tersebut menerangkan bahwa hubungan dengan komunitas berorientasi kepada kegiatan yakni kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga humas. Dengan ikut berpartisipasi maka keuntungan bukan hanya pada organisasi saja tetapi juga lingkungan sekitarnya.<sup>31</sup>

Kegiatan *Community Relations* pun dipandang sebagian dari wujud tanggung jawab sosial organisasi. Sebagai warga masyarakat, organisasi memikul tanggung jawab sosial, menjalankan peran turut membantu warga masyarakat untuk mengembangkan dirinya, karena tanggung jawab sosial itu misalnya banyak organisasi memberikan bantuan biaya pendidikan dalam bentuk beasiswa atau bantuan dana penelitian bagi warga masyarakat. Ada juga yang mengembangkan tanggung jawab sosialnya dengan membantu usaha kecil dan menengah atau menyediakan fasilitas perkotaan seperti jembatan penyebrangan dan tempat sampah.

<sup>31</sup>Riski Tri Putra, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/pengertian-community-relation-komunikasi.html> (Diakses Pada Tanggal 27 November 2018 Pukul 13.21 WIB).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Unsur-unsur *Community Relations*:

- a. Kesejahteraan komersial
- b. Dukungan agama
- c. Lapangan kerja
- d. Fasilitas pendidikan yang memadai
- e. Hukum, ketertiban dan keamanan
- f. Pertumbuhan penduduk
- g. Perumahan beserta kebutuhan yang sesuai
- h. Perhatian terhadap keselamatan umum dan penanganan kesehatan yang progresif
- i. Kesempatan bereaksi dan berkebudayaan yang bervariasi

#### Manfaat *Community Relations*:

- a. Reputasi dan citra organisasi yang lebih baik
- b. Memanfaatkan pengetahuan tenaga kerja, pemasok, pemberi jasa dan mungkin pelanggan lokal yang bermutu
- c. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja dan pelatihan
- d. Pendanaan investasi komunitas dan pengembangan infrastruktur<sup>32</sup>

Hubungan antara komunitas dan organisasi lebih tepat dipandang sebagai relasi yang dikembangkan untuk membuka ruang bagi terwujudnya tanggung jawab sosial organisasi. Dalam konteks humas, CSR itu diimplementasikan dalam program dan kegiatan *Community Relations*. Bisa juga dinyatakan *Community Relations* merupakan bentuk CSR. Ada yang memberikan beasiswa, memberikan bantuan buku, merehabilitasi lingkungan hidup atau membantu usaha kerajinan masyarakat. Dan ada beberapa bidang perhatian berbagai organisasi bisnis di Indonesia seperti pendidikan, kesehatan dan seni budaya.

<sup>32</sup>Raden Nurul Fitriani Putri, *Community Relations*, diakses pada <https://idennurulfirianaputri.wordpress.com/2012/12/03/community-relations/> (Diakses Tanggal 26 November 2018 Pukul 21.00 Wib)



#### 4. Pemberdayaan Masyarakat

##### a. Pengertian Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>33</sup>

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>34</sup>

Senada dengan yang dipaparkan oleh Ginandjar Kartasasmitha, menurut Payne yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi dalam buku *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, bahwa suatu pemberdayaan (empowerment), pada intinya ditujukan guna membnatu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan, hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), 42

<sup>34</sup>Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pusaka Cisendo, 1996), 145

<sup>35</sup>Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 77-78



Dari beberapa pernyataan tentang pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

#### b. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang pada intinya akan mengarahkan pada kemandirian.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, bahwa tahapan pemberdayaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

- 1) Tahap persiapan, yaitu petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan.
- 2) Tahap assessment, tahap ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan.
- 3) Tahap perencanaan alternative program atau kegiatan, pada tahap ini fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.
- 4) Tahap formulasi rencana aksi, pada tahap ini fasilitator membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka terutama dalam bentuk tulisan

<sup>36</sup> Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), 35-34

<sup>37</sup> *Ibid*, 35-37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditujukan ke pihak penyandang dana.

- 5) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini masyarakat mengimplementasikan apa yang telah dirumuskan bersama-sama. Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan adanya peran dari masyarakat, dan fasilitator.
- 6) Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilakukan.
- 7) Tahap terminasi, tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

#### c. Hasil Pemberdayaan

Suatu kegiatan pemberdayaan tentunya memiliki beberapa indikator penentu pencapaian dalam pemberdayaan tersebut. Hasil pemberdayaan menurut Edi Soeharto adalah pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan, dan kelompok lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dan kemampuan dalam hal.<sup>38</sup>

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasinya dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

<sup>38</sup>Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), 59-60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, dan partisipasi.

### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain dan sekaligus memosisikan penelitian ini kedalam tempatnya secara tersendiri, maka peneliti telah mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan masih berkaitan dengan penelitian ini. Dan hal ini, dilakukan agar dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama persis dengan penelitian-penelitian yang lain.

1. Nanang Satria (2013), tentang “Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (ROHIL) dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko”. Dengan Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitiannya Nanang menyimpulkan bahwa Model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Bangko dilakukan dari komunikator-komunikator dalam menyampaikan informasi pembangunan melalui media Massa dan Non massa kepada komunikan masyarakat individu, kelompok, dan institusi, sehingga menghasilkan feedback langsung maupun tak langsung. Humas terjun langsung ketengah-tengah masyarakat dalam menyampaikan informasi pembangunan ini, baik melalui Camat, Lurah maupun masyarakat yang ada dipemerintah kabupaten Rokan Hilir. Perbedaan antara penelitian milik Nanang Satria dengan penelitian ini antara lain yaitu, adanya perbedaan objek penelitian. Pada penelitian milik Nanang, objek yang diteliti adalah mengenai penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat. Sementara pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah tentang pemberdayaan masyarakat. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, yang mana pada penelitian Nanang yang menjadi subjek penelitian adalah Humas Pemerintah Kabupaten Rohil sedangkan pada penelitian ini subjeknya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Public Relations PT. Asian Agri Utama-Peranap. Model komunikasi yang digunakan sebagai teori dalam penelitian Nanang yaitu model komunikasi Lasswell yang didalamnya terdapat komunikator, pesan, media, komunikasi dan feedback. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teori yang berbeda yaitu, teori model komunikasi S-R yang mana peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan oleh *Public Relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap dan respon dari masyarakat dengan adanya pesan yang telah disampaikan dalam usaha pemberdayaan yang dilakukan oleh PR.<sup>39</sup>

2. Melisa (2014) tentang “Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT IKPP Perawang”. Dengan Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitiannya Melisa menjelaskan bahwa masyarakat lokal merupakan stakeholder dari sebuah perusahaan terlebih lagi masyarakat lokal yang sedang terjerat dalam kemiskinan karena tidak punya pekerjaan yang cukup memadai, modal usaha yang tidak ada dan potensi yang perlu untuk dilatih serta dikembangkan lagi hal itulah yang dialami oleh masyarakat di sepanjang sungai Siak, oleh karena itu perlu adanya sebuah program pemberdayaan masyarakat yang dalam hal ini PT. Indah Kiat Pulp & Paper melakukan program pemberdayaan masyarakat melalui sebuah kegiatan yaitu Corporate Social Responsibility yang merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat lokal atau Stakeholder. Pelaksanaan CSR diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yaitu UU Nomor 40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini perusahaan serta BUMN diwajibkan untuk melaksanakan CSR. Dan dalam hal ini PT. IKPP Tbk Perawang merupakan sebuah perusahaan yang juga wajib melaksanakan program CSR. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan corporate social responsibility bidang ekonomi di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

<sup>39</sup>Nanang Satria, *Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (ROHIL) dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko*, Tahun 2013



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perawang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pola pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *corporate social responsibility* di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Perawang Kabupaten Siak. Perbedaan yang mendasar dari penelitian milik Melisa dengan penelitian ini adalah penelitian milik Melisa lebih memfokuskan hasil pada pola pemberdayaan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan hasil mengenai model komunikasi. Dari perbedaan tersebut maka teori yang digunakan juga berbeda. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pada penelitian ini peneliti menggunakan teori model komunikasi Stimulus dan Respon (S-R). Selain itu penelitian milik Melisa telah diteliti sejak tahun 2014 dengan permasalahan yang berbeda dari penelitian ini.<sup>40</sup>
3. Jurnal komunikologi, volume 10 nomor 2 september 2013. Halaman 66-72. Penelitian ini dilakukan oleh Neka Fitriyah, pada tahun 2013 dengan judul “Model komunikasi dalam mensosialisasikan E-KTP di kota serang” yang diterbitkan oleh ilmu komunikasi FISIP Universitas Tirtayasa, dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif sedangkan Penelitian ini menggunakan Model komunikasi AIDDA yaitu Attention (Perhatian), Interest (Minat), Desire (Hasrat), Decision (Keputusan), Action (Kegiatan). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam model komunikasi e-KTP yang dilakukan oleh pemerintah Kota Serang yaitu dengan melakukan analisis situasi, analisis organisasi, dan analisis publiknya. Analisis situasi digunakan untuk melihat kesiapan aparat dan masyarakat serta perangkat yang dimiliki dalam pelaksanaan program tersebut. Analisis organisasi lebih difokuskan pada kemampuan SDM Internal aparat pemerintah Kota Serang dalam program e-KTP sedangkan analisis publik lebih pada bagaimana respon dan partisipasi masyarakat kota Serang untuk mensukseskan program e-KTP. Media iklan cetak maupun elektronik dalam sosialisasi e-KTP ini menjadi alat bantu yang penting dalam proses

<sup>40</sup>Melisa, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT IKPP Perawang*, Tahun 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penyampaian informasi mengenai e-KTP kepada masyarakat Kota Serang.<sup>41</sup>
4. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 2, Mei -Agustus 2010, dengan judul “Model Komunikasi dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender dan Anggaran Responsif Gender di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” yang ditulis oleh Puji Lestari/Machya Astuti Dewi. Dimana masalah yang terjadi adalah terdapat fenomena komunikasi dimasyarakat menunjukkan adanya gap antara laki-laki dan perempuan. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan menemukan model komunikasi PUG yang sesuai dengan kondisi di Dinas Provinsi DIY. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model komunikasi liner dalam Pengarusutamaan Gender dan Anggaran Responsif Gender (PUG-ARG) yang diuji cobakan, mengerti tentang gender dan diimplementasikan di dinas masing-masing. Model ini dapat memperlancar dalam proses komunikasi pembuatan program kerja yang responsive gender dan diimplementasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta didukung oleh personil di semua dinas yang memiliki pengetahuan memadai tentang PUG, demi keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di pemerintahan Provinsi DIY.<sup>42</sup> Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model komunikasi humas KPU kota dalam mensosialisasikan tahapan pilwako bagi pemilih pemula di kota Pekanbaru dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
  5. Jurnal Ilmu komunikasi UHO, Volume 2 No 1 (2017) Halaman 1-11. Penelitian ini dilakukan oleh Rakhmat Ramadhan pada tahun 2017. Dengan judul “Model Komunikasi Bhabinkamtibmas dalam menjalin kemitraan kepada masyarakat”. Yang diterbitkan oleh Ilmu Komunikasi

<sup>41</sup>NekaFitriyah, *Model komunikasi dalam mensosialisasikan E-KTP di kota serang*, Jurnal komunikasi, volume 10 nomor 2, September 2013, 66-72.

<sup>42</sup>Puji Lestari/Machya Astuti Dewi, “*Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender Dan Anggaran Responsif Gender Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 2, Mei -Agustus 2010.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Halu Oleo Kendari.
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Model komunikasi yang digunakan yaitu model komunikasi SOR (Stimulus-Organism-Respon) melalui pendekatan informatif, persuasif, koersif dengan menggunakan data primer analisis kualitatif. Jurnal ini tidak hanya meneliti tentang model komunikasi saja tetapi membahas tentang hambatan dalam menjalankan proses komunikasi oleh Bhabinkamtibmas.<sup>43</sup>
6. Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Vol 2 No. 6 Januari 2016 hlm 425-436. Penelitian ini dilakukan oleh Bastanta Bernardus Peranginangin dengan judul “Model Komunikasi Interpersonal Generasi Muda Suku Batak Karo di Yogyakarta Melalui Tradisi Ertutur”. Yang diterbitkan oleh Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Teori yang digunakan yaitu Uncertainty Reduction Theory. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian secara kualitatif dengan pengumpulan data wawancara mendalam serta observasi partisipan di kalangan pemuda pemudi Karo yang merantau di Yogyakarta. Hasil penelitian ditemukan banyak generasi muda kesulitan dalam memulai komunikasi. Tradisi ertutur ini dapat menjadi cara dalam memulai komunikasi.<sup>44</sup>
  7. Aditya Utama, dengan Judul Model Komunikasi Word Of Mouth Pada Konsumen Gudeg Pawon di Yogyakarta. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 10 No. 1, Juni 2013: 1-24. Diterbitkan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada perumusan model komunikasi word of mouth (WOM) dalam teori level mikro. Proses perumusan model dilakukan dengan cara menghubungkan dan menyimpulkan keterlibatan elemen-elemen yang ada dalam komunikasi WOM menggunakan logika S-R. Penelitian ini menggunakan metode

<sup>43</sup>Rakhmat Ramadhan, *Model Komunikasi Bhabinkamtibmas dalam menjalin kemitraan kepada masyarakat*, Jurnal Ilmu komunikasi UHO, Volume 2 No 1 2017, 1-11.

<sup>44</sup>Bastanta Bernardus Peranginangin, *Model Komunikasi Interpersonal Generasi Muda Suku Batak Karo di Yogyakarta Melalui Tradisi Ertutur*, Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Vol 2 No. 6 Januari 2016 hlm 425-436

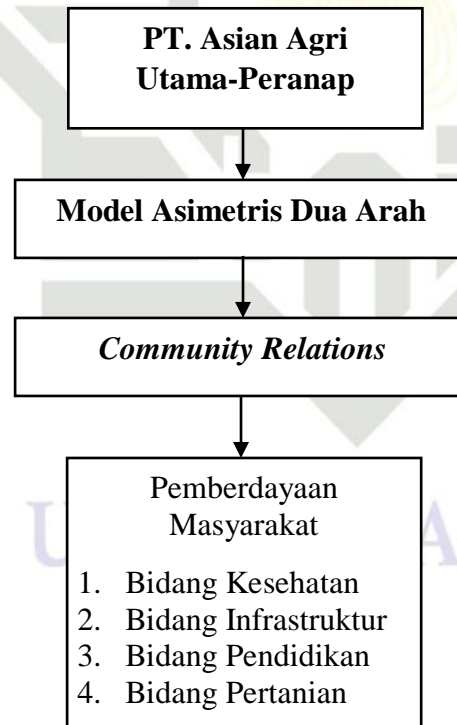
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksploratif kualitatif dan memilih Gudeg Pawon sebagai obyek penelitian. Hasil temuan model dapat dipahami melalui dua perspektif analisis, yaitu : Perspektif individual partisipan WOM dan perspektif interaksional WOM.<sup>45</sup>

### Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sasaran, maka diperlukan kerangka pikir yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk mengukur variabel. Indikator Model Asimetris Dua Arah *Community Relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Gambar. 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>45</sup>Aditya Utama, *Model Komunikasi Word Of Mouth Pada Konsumen Gudeg Pawon di Yogyakarta*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 10 No. 1, Juni 2013: 1-24





Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa PT. Aslan Agri Peranap melakukan pemberdayaan masyarakat melalui 4 bidang yakni : 1) Bidang Kesehatan, 2) Bidang Infrastruktur, 3) Bidang Pendidikan dan 4) Bidang Pertanian. Pemberdayaan ini disampaikan dengan model asimetris dua arah yang dilakukan oleh *Community Relations*. Yang mana, pada tahap ini pihak humas atau PR dalam praktiknya melalui penyampaian pesannya berdasarkan hasil riset dan strategi ilmiah untuk berupaya untuk membujuk publik, agar mau bekerja sama, bersikap dan berfikir sesuai dengan harapan organisasi.<sup>46</sup> Unsur kebenaran informasi diperhatikan untuk membujuk publik agar mau bekerja sama, bersikap terbuka sesuai harapan organisasi model ini humas melakukan kampanye melalui komunikasi dua arah, dan penyampain pesan-pesan berdasarkan riset serta strategi komunikasi persuasif publik secara ilmiah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunkasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),61

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada interpersi peneliti dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi di peroleh setelah melaksanan alisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Asian Agri Utama-Peranap lebih tepatnya di Desa Semelinang, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Sementara waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai Mei 2019.

### C. Sumber Data

Adapun dalam pemilihan sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposif sampling yaitu menggali informasi dengan beberapa informan sesuai dengan keperluan. Kriteria informan adalah didasarkan pada orang-orang yang dipandang mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan terlibat langsung dengan bidang yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

<sup>47</sup> Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subyek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah senior manager dan humas PT. Asian Agri Utama-Peranap.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media, observasi, dokumentasi, arsip, dan laporan-laporan terkait dengan penelitian ini.

## D. Informan Penelitian

Metode dalam pengambilan informasi ini adalah dipilih secara *purposive* dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bias diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>48</sup>

Informan merupakan orang yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan iforman penelitian untuk mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*eduquacy*). Sehingga informan dalam penelitian ini adalah :

<sup>48</sup>BurhanBungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2008), 78



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Informan Utama

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis adalah senior manager dan humas PT. Asian Agri Utama-Peranap.

## 2. Informan Tambahan

Dalam penelitian ini informan sekunder atau pendukung merupakan staff atau karyawan PT. Asian Agri Utama-Peranap dan tokoh masyarakat.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara diantaranya :

### 1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informansi dengan catatan tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>49</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.

#### a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan.

<sup>49</sup>BurhanBungin, *PenelitianKualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiah Universitas Syarif Kasim Riau

Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.<sup>50</sup>

b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.<sup>51</sup>

Peneliti menggunakan Observasi Non Partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.<sup>52</sup>

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan dan dokumen foto. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan *interpenasi data*.<sup>53</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan di tarik kesimpulan.

**F. Validitas Data**

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Sutrisnohadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Prss, 2001), 151

<sup>51</sup> P JokoSubagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), 234

<sup>52</sup> ArikuntoSuharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: BinaAksara, 2016), 151

<sup>53</sup> Kriyantono, *TeknikPraktis Riset Komunikasi*, (Jakarta Kencana 2006), 120

<sup>54</sup> J.LexyMeolong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. RinekaCipta, 2004), 330-331



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salahsatunya triangulasi, triangulasi betujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Meleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnikr tiangulasi adaah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan pada penelitian ini meliputi :

#### 1. Triangulasi Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, triangulasi ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

#### 2. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama. Dalam hal ini peneliti mengkombinasi menggunakan triangulasi sumber membandingkan data obsevasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain. Serta menggunakan triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.<sup>55</sup>

Dalam melakukan penelitian kualitatif ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui, antara lain :

1. Menetapkan focus penelitian
2. Menentukan setting dan subyek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis
4. Penyajian data<sup>56</sup>

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

<sup>55</sup>SuharsimiArikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2006), 239

<sup>56</sup>Hendarso, EmySusanti, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 31

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah PT. Asian Agri Peranap

Asian Agri adalah salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah melalui perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan. Berdiri sejak tahun 1979, Asian Agri saat ini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Asia yang mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 100.000 hektar di Sumatera Utara, Riau dan Jambi, serta didukung oleh 25.000 orang karyawan yang bergabung dan berkembang bersama perusahaan.

Bisnis Asian Agri meliputi pembibitan, penanaman, hingga pengolahan tandan buah segar (TBS) untuk menghasilkan minyak sawit berkelanjutan di pabrik yang berteknologi tinggi dan ramah lingkungan.

Asian Agri merupakan pelopor program kemitraan petani kelapa sawit dengan tujuan mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga petani serta mendorong pengelolaan industri kelapa sawit nasional yang berkelanjutan. Melalui kebijakan keberlanjutan perusahaan, Asian Agri senantiasa berkomitmen dalam menerapkan praktik terbaik untuk memberikan dampak positif bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan dan Perusahaan.<sup>57</sup>

### B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti PT. Asian Agri Peranap

#### 1. Visi PT. Asian Agri Peranap

“Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi masyarakat, Negara, iklim, pelanggan dan perusahaan”

#### 2. Misi PT. Asian Agri Peranap

“Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan”

---

<sup>57</sup> Web Resmi PT. Asian Agri Peranap, (Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 19.30 WIB)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Nilai-Nilai Inti PT. Asian Agri Peranap

Dalam setiap aktivitasnya, Asian Agri selalu menanamkan budaya kerja seorang Planter yaitu “menanam setiap pokok bertumbuh sehat, merawat setiap pokok dan mengutip setiap brondolan” melalui praktek agronomi terbaik (BMP) yang berfokus pada 3C (*Condition, Crop, Cost*). Budaya tersebut tentunya sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan yang diterapkan di Asian Agri. Setiap perilaku yang dijalankan sehari-hari oleh setiap karyawan harus mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan yang dijabarkan di dalam “TOPICC”.

#### a. *Complimentary Team*

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerja sama tim.

#### b. *Ownership*

Kami memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik.

#### c. *People*

Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama.

#### d. *Integrity*

Kami bertindak dengan penuh integritas.

#### e. *Customer*

Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

#### f. *Continuous Improvement*

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus.<sup>58</sup>

### C. Motto CSR Asian Agri Peranap

“*People, Planet, Profit*”

1. Pengembangan ekonomi dengan program peningkatan pendapatan masyarakat; menciptakan lapangan kerja baru.

<sup>58</sup>Web Resmi PT. Asian Agri Peranap, (Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 20.22 WIB)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan (bersama Tanato Foundation); beasiswa, perpustakaan, bus sekolah, pendidikan anak usia dini (PAUD) dan toilet bersih.
3. Kesehatan; program air bersih, posyandu, dan poliklinik.
4. Karitatif; bantuan sembako, sumbangan, bantuan bencana alam, bazaar, minyak goreng murah, item infrastruktur, bedah rumah, pembanguna rumah ibadah, jalan, tempat penitipan anak (TPA).
5. Infratsruktur; bedah rumah, jembatan, pembangunan rumah ibadah, jalan, tempat penitipan anak (TPA).

#### **D. Program Pemberdayaan Masyarakat**

1. Pendidikan

Program pendidikan yang ada dalam program CSR Asian Agri bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan; tidak hanya untuk pegawai kami, tetapi juga untuk masyarakat sekitar. Sekolah-sekolah yang ada diperbaharui dan fasilitas serta infrastruktur penting disediakan sesuai dengan kebutuhan. Pelajar yang berprestasi didorong untuk berkembang melalui penyediaan beasiswa. Kami membantu pemerintah dengan menyediakan pelatihan dan program peningkatan kesejahteraan yang dibutuhkan bagi pengajar di sekolah sekitarnya.

Selain itu Asian Agri juga memberikan beasiswa kepada anak karyawan melalui Program Sayap Garuda. Upaya peningkatan kualitas pendidikan ini dilakukan bersama dengan Tanoto Foundation. Pemberian beasiswa tidak hanya kepada anak-anak tetapi juga pengajar yang dilakukan melalui program PELITA pendidikan. Mengingat anak-anak karyawan merupakan generasi penerus keberlangsungan perkebunan di masa yang akan datang, karenanya anak-anak harus mendapatkan pendidikan terbaik.

Asian Agri juga memberikan fasilitas seperti perbaikan sekolah, perpustakaan, bus sekolah, dan sarana kebersihan seperti toilet. TPA juga tersedia sebagai tempat para karyawan menitipkan anak-anak mereka saat mereka sedang bekerja. Di TPA, anak-anak dapat belajar sambil bermain di bawah bimbingan pengasuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Bidang Pendidikan**



Sumber : PT. Asian Agri Peranap

2. Layanan Kesehatan

Asian Agri bekerja dengan otoritas kesehatan setempat dalam memberikan konsultasi medis gratis dan obat-obatan dasar yang tersedia di poliklinik, posyandu dan poskedes (Pos Kesehatan Desa). Pemberian bantuan lainnya berupa pembuatan sumur bor, menara dan tangki air dan perpipaannya. Pembangunan MCK (mandi cuci kakus) salah satu yang dilakukan Asian Agri bertujuan untuk mengurangi WC terbang. Sebelumnya masyarakat tidak memiliki sarana MCK yang layak yang dilengkapi dengan pompa air dan saringan.

**Gambar 4.2**  
**Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus)**



Sumber : PT. Asian Agri Peranap



### 3. Pengembangan Ekonomi

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagai langkah persiapan peremajaan (replanting), Asian Agri mendampingi para petaninya dalam mengembangkan mata pencaharian lain untuk menambah sumber pendapatan. Melalui program Trainer of Trainee (TOT), Asian Agri menemukan potensi dan berfokus pada bidang agribisnis. Klasifikasi usaha dan potensi agribisnis diklasifikasikan pada hortikultura, peternakan sapi, unggas, lele, dan ikan nila.

SISKA (Program Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit). Salah satu cara Asian Agri untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah kelapa sawit adalah integrasi tanaman kelapa sawit dengan sapi. Pengembangan ternak sapi ini perlu didorong mengingat Indonesia belum berswasembada daging. Hasil sampingan atau limbah kelapa sawit berupa pelepah daun sawit, lumpur sawit, serat perasan buah serta bungkil sawit dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Melalui Program Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit, para petani Asian Agri memiliki sumber penghasilan alternatif dan mampu memanfaatkan limbah kelapa sawit dengan baik.

Asian Agri juga melakukan pembinaan kepada para petani yakni pemanfaatan kotoran sapi sebagai biogas. Kotoran sapi dijadikan sebagai bahan bakar untuk keperluan rumah tangga dan pupuk kandang untuk tanaman kelapa sawit petani. Asian Agri menyediakan digester, selang dan plastik penampung, beserta pelatihan untuk pengambilan, dan penampungan gas metana dari kotoran sapi. Dengan biogas yang tidak berbau, para petani mulai menggunakannya untuk memasak, sehingga lebih menghemat pengeluaran.

Salah satu pembinaan dan bantuan yang diberikan Asian Agri kepada petani adalah budidaya ikan lele. Budidaya ini telah dilakukan sejak 2013 oleh kelompok tani ikan di Desa Batu Anam yang berada di sekitar PT Gunung Melayu. Bibit ikan lele yang dipilih adalah ikan lele Sangkuriang. Para petani dibekali dengan teknik budidaya di kolam terpal dan kolam tanah. Budidaya ikan lele ini sangat menjanjikan dan perputarannya sangat cepat yakni 3 bulan sudah bisa dipanen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Gambar 4.3**  
**Budidaya Ikan Lele**



**Sumber : PT. Asian Agri Peranap**

#### 4. Infrastruktur Sosial-Ekonomi

Kesejahteraan penduduk lokal saat ini ditingkatkan melalui program sosial ekonomi kami. Air bersih disediakan melalui pembangunan sumur artesis tabung di desa-desa sekitarnya. Fasilitas olahraga juga dibangun untuk mendorong acara olahraga dan masyarakat. Industri rumah tangga dan peternakan hewan dikembangkan di mana penduduk desa tidak hanya diberikan hewan tapi juga diberikan bantuan. Pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, saluran air dan bangunan keagamaan semua termasuk dalam fasilitas kami dan program infrastruktur.

Bedah Rumah, rumah adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, kebutuhan papan. Kondisi rumah yang nyaman dan layak tinggal adalah hal yang patut diperhatikan. Salah satu program CSR Asian Agri yang disalurkan kepada masyarakat adalah Bedah Rumah. Program CSR ini bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.4**  
**Bantuan Bedah Rumah**



**Sumber : PT. Asian Agri Peranap**

5. Karitatif

Bantuan sembako bagi korban bencana alam, sumbangan, pembagian bingkisan memperingati hari besar keagamaan, bazaar minyak goreng murah dilakukan rutin setiap tahun. Salah satu bantuan korban bencana alam yang dilakukan Asian Agri adalah kepada pengungsi Sinabung. Asian Agri dan Tanoto Foundation memberikan bantuan langsung berupa bahan pangan dan sandang. Selain itu juga menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan memberikan bantuan kesehatan dan menyediakan alat kesehatan. Infeksi saluran pernapasan (ISPA) merupakan masalah utama yang dihadapi para pengungsi akibat tebalnya abu vulkanik yang dikeluarkan Gunung Sinabung.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.5**  
**Kerjasama Asian Agri dengan Tanoto Foundation**



**Sumber : PT. Asian Agri Peranap**

**E. Kemitraan Dengan Petani**

“Kemitraan dengan petani adalah bagian tak terpisahkan dari bisnis kami”

**Gambar 4.6**  
**Kemitraan PT. Asian Agri Peranap Dengan Petani**



**Sumber : PT. Asian Agri Peranap**

Petani memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis Asian Agri. Asian Agri adalah salah satu perusahaan dengan jumlah kemitraan bersama petani kelapa sawit terbesar di Indonesia. Program kemitraan Asian Agri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama petani dimulai pada tahun 1987 di saat perusahaan menjadi pelopor dalam mendukung program transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah (PIR-Trans) melalui program kemitraan petani transmigran/plasma di Provinsi Riau dan Jambi. Dengan menerapkan program yang sama sejak tahun 2012 kemitraan Asian Agri bersama petani diperluas dengan menjangkau petani swadaya kelapa sawit yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Riau dan Jambi.

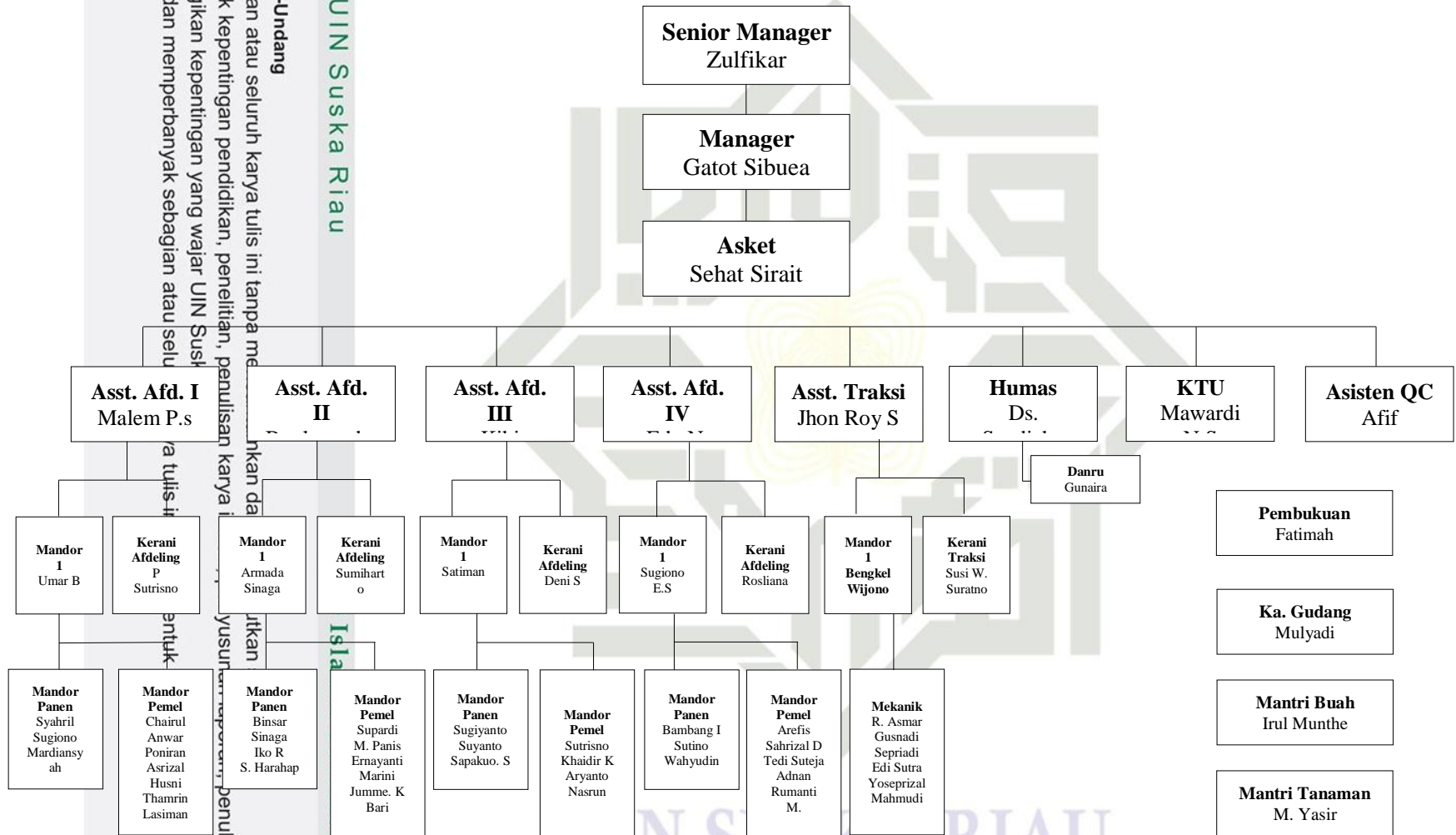
Di tahun 2017, Asian Agri meresmikan program Komitmen Kemitraan *One to One* yang akan mewujudkan pengelolaan kebun kelapa sawit petani mitra yang luasnya sama dengan kebun inti milik perusahaan. Selain menyediakan pasar untuk mempermudah petani dalam menjual buah hasil panen, Asian Agri juga memberikan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidup dan produktivitas kebun petani, meliputi pelatihan, pendampingan di lapangan dan peralatan yang modern. Asian Agri juga menyediakan sumber ekonomi alternatif bagi para petani yang tanaman kelapa sawitnya telah berada di usia tidak produktif dan perlu diremajakan.

Hingga saat ini, Asian Agri telah bermitra dengan lebih dari 30.000 petani kelapa sawit, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup petani dan mendukung pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan di Indonesia.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Web Resmi PT. Asian Agri Peranap, (Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 20.28 WIB)



**F. Struktur Organisasi PT. Asian Agri Peranap**



Sumber : PT. Asian Agri Peranap Tahun 2019

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dalam bidang kesehatan, model asimetris dua arah yang digunakan oleh *community relations* PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusiasme atau dukungan positif dari masyarakat seperti mengikuti kegiatan seminar mengenai bahaya penggunaan narkoba serta membantu proses pembangunan posyandu.
2. Pada bidang infrastruktur, model asimetris dua arah dilakukan sebagai upaya untuk menarik perhatian dan dukungan dari masyarakat yang lebih luas. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh PT. Asian Agri Peranap untuk masyarakat antara lain yaitu perbaikan jalan Desa, pembuatan sumur bor, penyediaan material untuk pembangunan masjid dan mushollah. Dalam bidang ini, model asimetris yang dilakukan oleh *community relations* berjalan dengan baik, sebab perusahaan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat setempat, selain itu masyarakat juga turut membantu dalam berbagai pembangunan.
3. Pada bidang pendidikan, model asimetris dua arah *community relation* PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu tidak berjalan dengan baik. Selain disebabkan oleh tidak berjalannya lagi bantuan untuk sekolah sejak 2 tahun terakhir, pihak *community relations* PT. Asian Agri Peranap juga tidak pernah melakukan kunjungan kesekolah-sekolah untuk mengurangi tanggapan yang semakin memburuk.
4. Pada bidang pertanian, melalui model asimetris dua arah yang dilakukan oleh *community relation* PT. Asian Agri Peranap diketahui bahwa masyarakat memberikan tanggapan yang positif kepada perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat juga ikut berperan aktif dalam mendukung jalannya suatu program. Seperti halnya dalam bidang pertanian, melalui pelatihan dan pembinaan yang telah dilakukan oleh perusahaan, masyarakat dapat mengembangkan dan memelihara kebun dengan baik sehingga hasilnya perekonomian masyarakat semakin meningkat dan secara tidak langsung kegiatan yang diberikan oleh perusahaan mampu membantu masyarakat untuk maju bersama dan meningkatkan perekonomian desa.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan yakni sebagai berikut :

1. Dikarenakan model asimetris dua arah yang dilakukan oleh *community relations* PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam pemberdayaan masyarakat belum berjalan maksimal maka penulis berharap kepada PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu untuk melakukan pembenahan atau evaluasi yang mendalam, agar perusahaan mendapatkan citra yang baik dari seluruh lapisan masyarakat di kabupaten Indragiri Hulu, terutama pada bidang pendidikan.
2. Diharapkan kepada *community relations* PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu untuk lebih mendekati diri kepada masyarakat, terutama kepada sekolah-sekolah yang ada disekitar perusahaan. Karena menurut penulis apabila tanggapan buruk dari sekolah tersebut dibiarkan begitu saja secara tidak langsung akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan.
3. Kepada masyarakat diharapkan untuk tetap memberikan dukungan kepada perusahaan agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh PT. Asian Agri Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dapat berjalan dengan lancar dan terus berlanjut.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Buku**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ali, IsbandiRukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Adianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pemuda Media Group. 2008
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers. 1998
- Effendy, Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004
- Fahar, Marhaen. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Yogyakarta : Graha Ilmu. 2009
- Frazier, Moore. *Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: UII Prss. 2001
- Iriantama, Yosol. *Community Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2010
- Karta sasmitha, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cisendo. 1996
- Kriyantono, Rakhmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta Kencana. 2006
- Nova, Nirsa. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009
- Moleong, J.Lexy. *Prosedur Penelitian*. Bandung : PT. Rineka Cipta. 2004
- Morissan. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group. 2008
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim, Aziz. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2012

Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2007

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008

Seharto, Edi. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*. Jakarta: PT. Refika Aditama. 2005

Subagyo, P Joko. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta. 1996

Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara. 2016

Suranto. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010

Susanti, Hendarso Emy. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011

Vivian, John. *Teori Komunikasi, Edisi Kedelapan, Terj. Tri Wibowo, Cet. 1*. Jakarta :Kencana. 2008

Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: ArRuzz Media. 2007

#### Skripsi :

Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Lisrik Pintar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume III. No.1. 2014)

Melisa, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT IKPP Perawang*, Tahun 2014

Nanan Satria, *Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (ROHIL) dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko*, Tahun 2013

Neka Fitriyah, *Model komunikasi dalam mensosialisasikan E-KTP di kota serang*, Jurnal komunikologi, volume 10 nomor 2, September 2013

Puji Lestari/Machya Astuti Dewi, "Model Komunikasi Dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender Dan Anggaran Responsif Gender Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 2, Mei -Agustus 2010

Rakhat Ramadhan, *Model Komunikasi Bhabinkamtibmas dalam menjalin kemitraan kepada masyarakat*, Jurnal Ilmu komunikasi UHO, Volume 2 No 1 2017

**Internet :**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan\\_masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat)

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/pengertian-community-relations-komunikasi.html>

<https://fadennurulfitrinanaputri.wordpress.com/2012/12/03/community-relations/>

<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaanmasyarakat/>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Wawancara

### Model Komunikasi *Community Relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat

#### Model Asimetris Dua Arah

##### A. Bidang Kesehatan

1. Kegiatan seperti apa yang dibangun oleh Bapak/Ibu dalam bidang kesehatan?
2. Kapan dan dimana kegiatan itu berlangsung?
3. Siapa yang menjalankan kegiatan tersebut?
4. Mengapa pihak perusahaan harus melakukan kegiatan tersebut?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasi kegiatan tersebut kepada masyarakat?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut?
7. Bagaimana respon Humas terhadap tanggapan yang diberikan oleh masyarakat?
8. Hambatan apa saja yang sering terjadi dalam menjalankan kegiatan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

##### B. Bidang Infrastruktur

1. Apa saja infrastruktur yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat?
2. Kapan dan dimana saja infrastruktur itu dibangun?
3. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembangunan tersebut?
4. Mengapa pihak perusahaan perlu membangun infrastruktur untuk masyarakat?
5. Bagaimana proses pembangunan infrastruktur tersebut hingga sampai dan diterima oleh masyarakat?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur tersebut?
7. Bagaimana respon Humas terhadap tanggapan yang diberikan oleh masyarakat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hambatan apa saja yang sering terjadi dalam menjalankan kegiatan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

#### C. Bidang Pendidikan

1. Apa saja kegiatan yang dibangun oleh pihak perusahaan pada bidang pendidikan?
2. Kapan dan dimana kegiatan itu berlangsung?
3. Siapa yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut?
4. Mengapa pihak perusahaan melakukan kegiatan tersebut?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikaskannya kepada pihak sekolah?
6. Apa tanggapan pihak sekolah terhadap bantuan berupa fasilitas yang diberikan oleh pihak perusahaan?
7. Bagaimana respon Humas terhadap tanggapan yang diberikan oleh pihak sekolah?
8. Hambatan apa saja yang sering terjadi dalam menjalankan kegiatan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?

#### D. Bidang Pertanian

1. Kegiatan apa yang dibangun oleh pihak perusahaan untuk melestarikan pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Kapan dan dimana kegiatan itu biasa dilakukan?
3. Siapa yang menjalankan kegiatan tersebut?
4. Mengapa pihak perusahaan harus melakukan kegiatan tersebut?
5. Bagaimana proses kegiatan itu berlangsung dan apakah masyarakat menerima dengan baik?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan tersebut?
7. Bagaimana respon Humas terhadap tanggapan yang diberikan oleh masyarakat?
8. Hambatan apa saja yang sering terjadi dalam menjalankan kegiatan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara Penulis dengan Zulfikar selaku Senior Manager  
PT. Asian Agri Peranap



Wawancara Penulis dengan Rommel Simurat Asisstant CSV

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Penulis dengan Husaini A. R selaku Ketua Adat



Wawancara Penulis dengan Raudah selaku Guru SDN 008  
Semelinang Laut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 November 2018

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Yani Nurkhasanah

Nim : 11443204684

Dengan judul "**Model Komunikasi *Community Relations* PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat**" untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Mengetahui,

Pembimbing I



**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Pembimbing II



**Fatmawati, S.Ag, M.Ed**  
NIP. 19990905 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/436/2018 Pekanbaru, 12 Jumadil Awal 1439 H  
Sifat : Biasa 29 Januari 2018 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Yani Nurkhasanah**

Kepada Yth.

1. **Mardhiah Rubani, M.Si**
2. **Fatmawati, S.Ag., M.Ed**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yani Nurkhasanah** NIM. 11443204684 dengan judul "**Model Komunikasi Community Relations PT. Asian Agri Utama-Peranap Dalam Pemberdayaan Masyarakat**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Yasril Yazid, MIS**

NIR: 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1707/2019 Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1440 H  
 Sifat : Biasa 04 Maret 2019 M  
 Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Yani Nurkhasanah  
 N I M : 11443204684  
 Semester : X(Sepuluh)  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**“ Model Komunikasi Community Relations PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat”**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**“PT. Asian Agri Utama-Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nol : 095/MGR-KPN/MEMO/04/2019  
Hal : Balasan

Kepada Yth,  
UIN SUSKA RIAU  
Di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gatot Sibuea  
Jabatan : Manager PT. RAU - KPN

Menerangkan bahwa,

Nama : Yani Nurkhasanah  
Nomor Siswa: 11443204684  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di PT. Rigunas Agri Utama – Kebun Peranap dengan judul :

**# Model Komunikasi Community Relations Dalam Pemberdayaan Masyarakat #**

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Peranap, 16 April 2019

Hormat kami,

  
Gatot Sibuea

Manager

CC:  
- File



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20291  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1707/2019 Tanggal 4 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

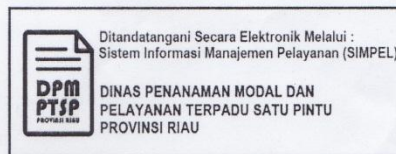
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : YANI NURKHASANAH   |
| 2. NIM / KTP         | : 11443204684  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : MODEL KOMUNIKASI COMMUNITY RELATIONS PT. ASIAN AGRI UTAMA PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. ASIAN AGRI UTAMA PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT                                      |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 Maret 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Yani Nurkhasanah**, lahir di Semarang, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 23 Juni 1995 merupakan anak kedua dari 3 ( tiga ) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Parjan dan Ibunda Nurkhayati. Pada tahun 2001 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 015 Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.

Lulus pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada SMPN 1 Peranap selama 3 ( tiga ) tahun yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Tamat dari SMPN 1 Peranap tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK N 1 Peranap 3 ( tiga ) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 ( S-1 ) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 ( dua bulan ) di PTIPD UIN SUSKA Riau. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ” **MODEL ASIMETRIS DUA ARAH COMMUNITY RELATIONS PT. ASIAN AGRICULTURE UTAMA-PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**” di bawah bimbingan langsung Ibu Mardhiyah Rubani, M,Si dan Ibu Fatmawati, S.Ag, M.Ed. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 30 Oktober 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.